

**PENGETAHUAN KADER TENTANG  
DEMENSIA DI DESA WONOKERTO, TURI,  
SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

**YOSEPHINE AEMELIA SHERRY SIMBOLON**

**41180230**

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosephine Aemelia Sherry Simbolon  
NIM : 41180230  
Program studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGETAHUAN KADER TENTANG DEMENSIA DI DESA  
WONOKERTO, TURI, SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 9 Agustus 2022

Yang menyatakan



(Yosephine Aemelia Sherry Simbolon)  
NIM. 41180230

**LEMBAR PENGESAHAN**

Karya Tulis Ilmiah Dengan Judul:

**PENGETAHUAN KADER TENTANG DEMENSIA DI DESA WONOKERTO, TURI,  
SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:  
**Yosephine Aemelia Sherry Simbolon**

**41180230**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

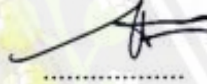


dan dinyatakan **DITERIMA**

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 27 Mei 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D<br>(Dosen Pembimbing I)        | : |   |
| 2. dr. Johan Kurniawan CHt, M.Biomed, Sp. KJ<br>(Dosen Pembimbing II) | : |   |
| 3. dr. RM. Silvester Haripurnomo K., MPH., Ph.D<br>(Dosen Penguji)    | : |  |

Yogyakarta, 27 Mei 2022

Disahkan oleh:

Dekan,

Wakil Dekan Bidang I Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



dr. Christine Marlene S, M.Biomed

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME**

Nama / NIM : Yosephine Aemelia Sherry Simbolon / 41180230  
Instansi : Universitas Kristen Duta Wacana  
Alamat : Jl. Ukrim No.3, Juwangen, Purwomartani, Kec. Kalasan,  
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta  
E-mail : yosephine.aemelia@gmail.com  
Judul artikel : Pengetahuan Kader Tentang Demensia Di Desa Wonokerto,  
Turi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Mei 2022  
Yang menyatakan,



(Yosephine Aemelia Sherry Simbolon / 41180230)

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **YOSEPHINE AEMELIA SHERRY SIMBOLON**

NIM : **41180230**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty Free-Right), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

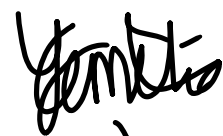
### **PENGETAHUAN KADER TENTANG DEMENSIA DI DESA WONOKERTO, TURI, SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 27 Mei 2022

Yang menyatakan,



Yosephine Aemelia Sherry Simbolon

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya, penulis bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis menyadari banyak sekali orang-orang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Dengan penuh kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D dan dr. Johan Kurniawan D. Cht, M.Biomed, Sp. KJ selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberi arahan serta memotivasi penulis dari awal hingga akhir dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. dr. RM. Silvester Haripurnomo Kushadiwijaya, MPH., Ph.D selaku Dosen Penguji yang memberikan kritik dan saran selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Kepada Eyang Yosef Sumartono yang selalu memberi teladan dan inspirasi bagi penulis.
4. Kepada Yunion Simbolon dan Rosalia Indirawati selaku orang tua penulis yang selalu mendukung dan memberi semangat yang tidak terhingga kepada penulis.
5. Kepada Theresia Gracia Yunindi Simbolon dan Yacinta Rhea Simbolon selaku kakak penulis yang memberi motivasi dan memberi pandangan kepada penulis mengenai Karya Tulis Ilmiah ini
6. Kepada Anggitya Bayu Prakoso yang banyak membantu dan selalu memberi dukungan dalam berproses menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Kepada sahabat-sahabat penulis: Yessica Dewi Nathaly, Anglicia Lovelin Handoko, Jennifer Isabel Roberth, Hillary Shellyn Harsono, Bernadette Neomi Dewaningrum, Cesilia Cristabel Jasmine Putri Adi, Regina Vika Maharani, Abigael Stephannie Wibisono dan Naghita Goldfina yang selalu memberikan support kepada penulis.
8. Kepada teman-teman penulis: Yehezkiel, Yosep, Natan, Alvin, Niko, Galih Dewi, Renny, Feli, Reisyah, dan Petra yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
9. Rekan sejawat saya FK UKDW 2018
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan berkontribusi selama penulis menempuh studi preklinik di Fakultas Kedokteran UKDW.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kasih dan limpahan berkat sehingga selalu dimudahkan dalam setiap urusan yang sedang dialami.

Penulis masih menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, maka dari itu masih membutuhkan saran dan kritik yang bisa membangun untuk kemudian hari. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua orang khususnya di bidang kedokteran.

Yogyakarta, 27 Mei 2022

Yang menyatakan,



Yosephine Aemelia Sherry Simbolon

## DAFTAR ISI

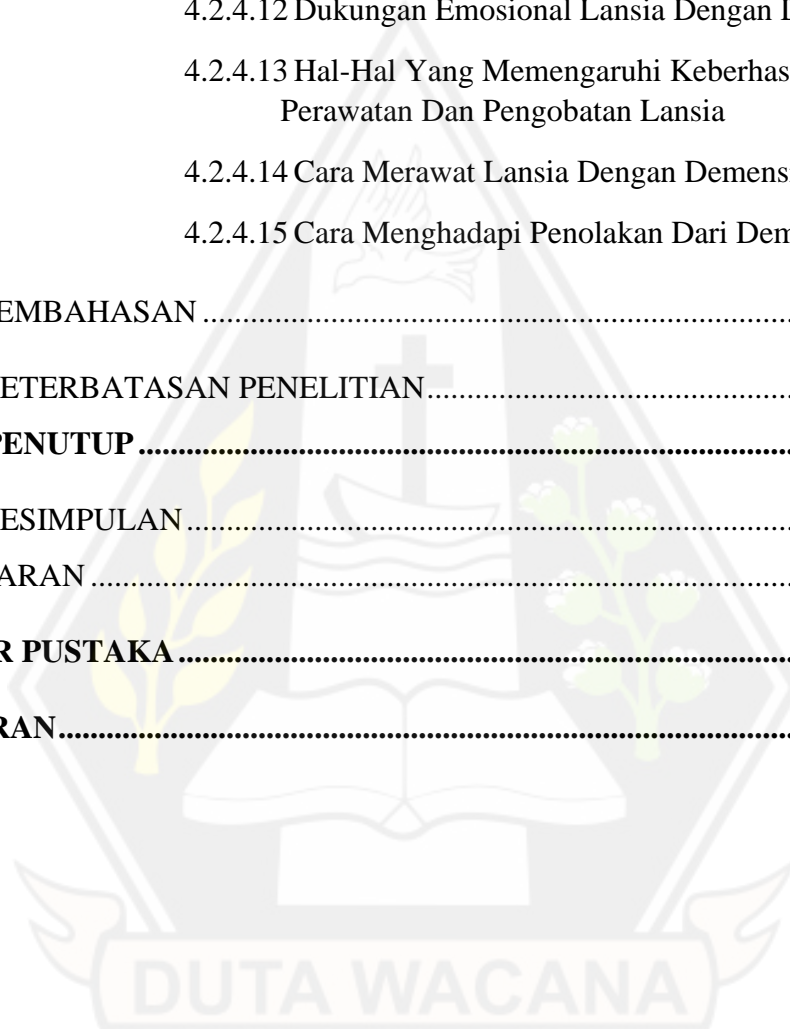
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 MASALAH PENELITIAN .....	4
1.3 TUJUAN PENELITIAN .....	4
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	5
1.4.1 Bagi Pemerintah Daerah .....	5
1.4.2 Bagi Kader di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta .....	5
1.4.3 Bagi Peneliti .....	5
1.4.4 Bagi Peneliti Lain.....	5
1.5 KEASLIAN PENELITIAN .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1.1 Lanjut Usia.....	8
Definisi Lanjut Usia	
Klasifikasi Lanjut Usia	



	Karakteristik Lanjut Usia	
	Proses Penuaan	
	Perubahan pada Lanjut Usia	
2.1.2	Demensia.....	11
	2.1.2.1 Definisi Demensia	
	2.1.2.2 Etiologi dan Patofisiologi Demensia	
	2.1.2.3 Faktor Risiko Demensia	
	2.1.2.4 Tipe Demensia	
	2.1.2.5 Gejala Demensia	
	2.1.2.6 Penegakan Diagnosis Demensia	
	2.1.2.7 Tatalaksana Demensia	
	2.1.2.8 Pencegahan Demensia	
2.1.3	Kader Lanjut Usia .....	26
	2.1.3.1 Definisi Kader Lanjut Usia	
	2.1.3.2 Peran Kader Lanjut Usia	
	2.1.3.3 Tugas Kader Lanjut Usia	
	2.1.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Peran Kader	
2.1.4	Konsep Dasar Pengetahuan.....	30
	2.1.4.1 Definisi Pengetahuan	
	2.1.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	
	2.1.4.3 Cara Pengukuran Pengetahuan	
	2.1.4.4 Tingkat Pengetahuan	
2.1.5	Desa Wonokerto.....	33
	2.1.5.1 Gambaran Umum	
	2.1.5.2 Gambaran Peta	
	2.1.5.3 Jumlah Penduduk	
	2.2 LANDASAN TEORI.....	35
	2.3 KERANGKA KONSEP .....	36
	<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
	3.1 DESAIN PENELITIAN .....	37
	3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN .....	38
	3.3 POPULASI DAN SAMPLING.....	38

3.3.1	Populasi.....	38
3.3.2	Sampel.....	39
3.3.2.1	Kriteria Inklusi	
3.3.2.2	Kriteria Eksklusi	
3.4	VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL .....	40
3.5	INSTRUMEN PENELITIAN .....	40
3.6	PELAKSANAAN PENELITIAN .....	41
3.7	ANALISIS DATA .....	43
3.8	ETIKA PENELITIAN .....	45
3.9	JADWAL PENELITIAN .....	46
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1	GAMBARAN PELAKSANAAN PENELITIAN.....	47
4.2	HASIL PENELITIAN.....	48
4.2.1	Karakteristik Subyek Penelitian .....	48
4.2.2	Posyandu Lansia yang Pernah Mengadakan Kegiatan Khusus Demensia 51	
4.2.2.1	Jenis Kegiatan Khusus Demensia yang Dilaksanakan	
4.2.2.2	Program Khusus Demensia dari Pemerintah	
4.2.2.3	Pengaruh Kegiatan Khusus Demensia Terhadap Penelitian	
4.2.2.4	Cara Kader Mendekatkan Diri Dengan Lansia	
4.2.2.5	Hubungan Kader dan Lansia	
4.2.3	Posyandu Lansia yang Tidak Pernah Mengadakan Kegiatan Khusus Demensia.....	53
4.2.3.1	Pentingnya Kegiatan Khusus Demensia	
4.2.3.2	Pentingnya Program Kader Bagi Lansia	
4.2.3.3	Inovasi Program Terkait Demensia	
4.2.4	Pengetahuan Kader Tentang Demensia .....	58
4.2.4.1	Pengertian Demensia	
4.2.4.2	Etiologi Demensia	
4.2.4.3	Gejala Demensia	
4.2.4.4	Stadium Demensia	
4.2.4.5	Jenis Demensia	

4.2.4.6	Pemeriksaan Demensia	
4.2.4.7	Komplikasi Demensia	
4.2.4.8	Terapi dan Prognosis Demensia	
4.2.4.9	Pencegahan Demensia	
4.2.4.10	Edukasi Tentang Demensia Terhadap Keluarga Dan Penderita	
4.2.4.11	Kebutuhan Lansia Dengan Demensia	
4.2.4.12	Dukungan Emosional Lansia Dengan Demensia	
4.2.4.13	Hal-Hal Yang Memengaruhi Keberhasilan Dalam Perawatan Dan Pengobatan Lansia	
4.2.4.14	Cara Merawat Lansia Dengan Demensia	
4.2.4.15	Cara Menghadapi Penolakan Dari Demensia	
4.3	PEMBAHASAN .....	100
4.4	KETERBATASAN PENELITIAN.....	124
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>125</b>
5.1	KESIMPULAN.....	125
5.2	SARAN .....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>127</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>141</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2.1 Jenis Obat Demensia.....	25
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Tabel Karakteristik Umum Subyek Penelitian .....	50
Tabel 4.2 Tabel Ringkasan Respon Etiologi Demensia.....	64
Tabel 4.3 Tabel Ringkasan Respon Gejala Demensia .....	69
Tabel 4.4 Tabel Ringkasan Respon Jenis Pemeriksaan Demensia .....	75
Tabel 4.5 Tabel Ringkasan Respon Komplikasi Demensia.....	80
Tabel 4.6 Tabel Ringkasan Respon Pencegahan Demensia.....	87



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Desa Wonokerto .....	34
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	36
Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Penelitian .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Informasi Subjek .....	141
Lampiran 2 Lembar Informed Consent.....	144
Lampiran 3 Instrumen Penelitian .....	145
Lampiran 4 <i>Curriculum Vitae</i> Penulis. ....	147
Lampiran 5 Keterangan Kelaikan Etik.....	149
Lampiran 6 Perizinan Pelaksanaan Penelitian .....	150



**PENGETAHUAN KADER TENTANG DEMENSIA DI DESA WONOKERTO,  
TURI, SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Yosephine Aemelia Sherry Simbolon<sup>1</sup>, The Maria Meiwati  
Widagdo<sup>2</sup>, Johan Kurniawan Djonggianto<sup>3</sup>  
Korespondensi: Yosephine Aemelia Sherry Simbolon, Fakultas  
Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta, Jl. Dr.  
Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 552244 Indonesia,  
Email: [yosephine.aemelia@gmail.com](mailto:yosephine.aemelia@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Demensia merupakan salah satu gangguan yang bisa terjadi pada lanjut usia akibat proses penuaan, kerusakan sel saraf dan koneksinya, serta akumulasi protein di dalam otak. Pada kondisi demensia yang parah bisa terjadi gangguan dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan menjadi orang tidak mandiri. Pemerintah memiliki upaya tindakan preventif dan promotif dengan mengadakan posyandu lansia yang dibantu oleh kader kesehatan. Kader kesehatan diharapkan bisa membantu mengedukasi masyarakat. Melalui tulisan ini, akan dibahas lebih lanjut terkait pengetahuan kader tentang demensia di Desa Wonokerto, Turi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Metode:** Subyek penelitian ini adalah kader posyandu lansia di Desa Wonokerto, Turi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dengan *in-depth interview*. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposeful sampling* dengan jumlah 12 subyek penelitian. Dari hasil wawancara, dilakukan transkrip wawancara dalam bentuk teks secara verbatim dan dianalisis dengan menggunakan *thematic framework*.

**Hasil:** Mayoritas subyek penelitian masih kurang memahami terkait pengetahuan umum demensia namun sudah memahami mengenai cara merawat lansia dan cara mengedukasi keluarga lansia. Pada subyek penelitian yang berusia lebih tua, tingkat pendidikan terakhir SMA se-derajat atau D-3, memiliki motivasi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, mengalami pengalaman menjadi kader >10 tahun, memiliki pengalaman melaksanakan kegiatan khusus demensia dan sudah pernah diberikan pelatihan terkait demensia mampu menjawab hampir seluruh pertanyaan dengan lebih mendalam dan mampu menghubungkan dengan kasus-kasus yang pernah ditemui di wilayah kerjanya.

**Kesimpulan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas subyek penelitian masih kurang memahami terkait pengetahuan umum demensia. Tingkat pengetahuan subyek penelitian juga dipengaruhi oleh beberapa faktor.

**Kata kunci:** Demensia; Pengetahuan; Kader posyandu lansia

**CADRES KNOWLEDGE ABOUT DEMENTIA IN WONOKERTO VILLAGE,  
TURI, SLEMAN, YOGYAKARTA SPECIAL REGION**

Yosephine Aemelia Sherry Simbolon<sup>1</sup>, The Maria Meiwati  
Widagdo<sup>2</sup>, Johan Kurniawan Djonggianto<sup>3</sup>  
Corespondensi: Yosephine Aemelia Sherry Simbolon, Fakultas  
Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta, Jl. Dr.  
Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 552244 Indonesia,

Email: [yosephine.aemelia@gmail.com](mailto:yosephine.aemelia@gmail.com)

#### ABSTRACT

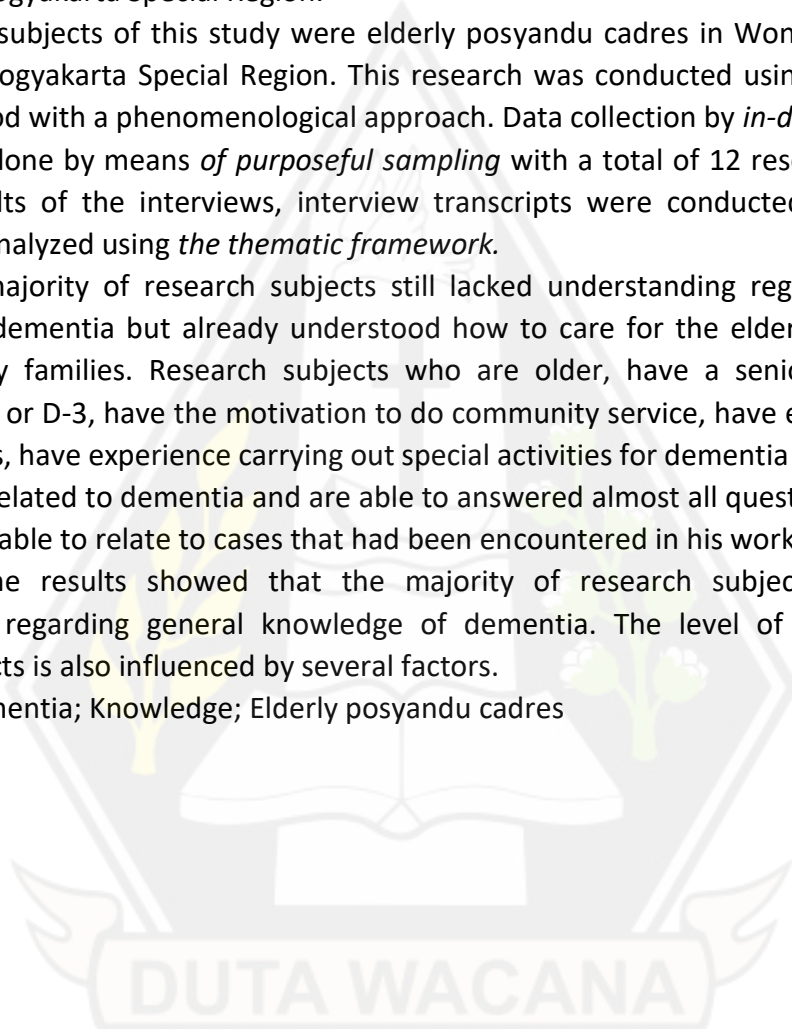
**Introduction:** Dementia is one of the disorders that can occur in the elderly due to the aging process, damage to nerve cells and their connections, as well as the accumulation of proteins in the brain. In severe dementia conditions can occur disturbances in carrying out daily activities and become an independent person. The government has preventive and promotive actions by holding posyandu for the elderly who are assisted by health cadres. Health cadres are expected to help educate the public. Through this paper, it will be discussed further regarding the knowledge of cadres about dementia in Wonokerto Village, Turi, Sleman, Yogyakarta Special Region.

**Methods:** The subjects of this study were elderly posyandu cadres in Wonokerto Village, Turi, Sleman, Yogyakarta Special Region. This research was conducted using a qualitative research method with a phenomenological approach. Data collection by *in-depth interview*. Sampling was done by means of *purposeful sampling* with a total of 12 research subjects. From the results of the interviews, interview transcripts were conducted in text form verbatim and analyzed using *the thematic framework*.

**Results:** The majority of research subjects still lacked understanding regarding general knowledge of dementia but already understood how to care for the elderly and how to educate elderly families. Research subjects who are older, have a senior high school education level or D-3, have the motivation to do community service, have experience as a cadre >10 years, have experience carrying out special activities for dementia and have been given training related to dementia and are able to answered almost all questions in greater depth and was able to relate to cases that had been encountered in his working area.

**Conclusion:** The results showed that the majority of research subjects still lacked understanding regarding general knowledge of dementia. The level of knowledge of research subjects is also influenced by several factors.

**Keywords:** Dementia; Knowledge; Elderly posyandu cadres





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Berdasarkan UU No 13 tahun 1998, lanjut usia adalah kelompok manusia yang berusia 60 tahun keatas. Sedangkan menurut WHO, kategori lanjut usia dibagi lagi menjadi dua yaitu lanjut usia dan lanjut usia tua. Orang yang termasuk dalam kategori lanjut usia adalah orang yang berusia 65 tahun keatas, namun terkadang orang dengan usia 60-64 tahun juga termasuk dalam kategori ini. Sedangkan yang termasuk dalam kategori lanjut usia tua adalah orang yang berusia 80 tahun keatas.

Berdasarkan data, jumlah lanjut usia yang ada di Indonesia sebanyak 9,92% atau 26,82 juta jiwa (BPS, 2020). Dimana dapat diketahui bahwa prevalensi jumlah lanjut usia ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya karena pada tahun 2019 prevalensi lanjut usia di Indonesia sebanyak 9,7% atau sekitar 25,9 juta jiwa. Sementara itu prevalensi lanjut usia pada tahun 2020 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 15,57% atau sekitar 577.823 jiwa (BPS Provinsi DIY, 2020). Pada tahun 2018, jumlah lanjut usia di Kabupaten Sleman sebanyak 140.296 jiwa dari total penduduk Kabupaten Sleman sebesar 1.206.714 jiwa atau sekitar 11,63% (BPS Sleman, 2019).

Pada lanjut usia terdapat kondisi dimana fungsi fisiologis seseorang menurun, mulai dari segi fisik, mental maupun sosialnya. Hal ini ini dapat terjadi karena adanya proses penuaan (*aging*) yang sifatnya lambat, kronis

namun pasti terjadi pada setiap individu. Akibat dari proses penuaan ini bisa terjadi perubahan pada sel, jaringan maupun sistem organ yang ada. Pada dasarnya proses penuaan merupakan kondisi yang sifatnya alamiah dan non patologis akan tetapi proses penuaan menjadi salah satu faktor risiko mayor yang bisa menyebabkan beberapa masalah kesehatan. Menurut Kemenkes RI pada tahun 2013, masalah kesehatan yang paling sering timbul pada orang lansia adalah darah tinggi yang kemudian disusul oleh penyakit lainnya seperti artritis, stroke, penyakit paru obstruksi kronis, gula darah tinggi, kanker, penyakit jantung koroner, batu ginjal, gagal jantung dan gagal ginjal.

Selain beberapa penyakit yang sudah disebutkan diatas, demensia menjadi salah satu gangguan yang bisa terjadi pada lanjut usia akibat proses penuaan. Demensia merupakan suatu gangguan yang sifatnya kronis atau progresif dimana terjadi penurunan fungsi kognitif yang menyebabkan keterbatasan lanjut usia dalam mengingat sesuatu, berpikir, bahkan dalam kondisi yang parah bisa sampai mengganggu aktivitas sehari-hari. Selain itu demensia juga memiliki dampak yang besar bagi orang itu sendiri ataupun orang-orang yang ada disekitarnya dalam aspek psikologis, sosial dan ekonomi. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan aktivitas fisik pada orang dengan demensia sehingga membutuhkan orang lain dalam kehidupan sehari-harinya. Maka dari itu demensia dianggap menjadi salah satu penyebab utama kecacatan dan ketergantungan di seluruh dunia.

Berdasarkan data jumlah penderita demensia di dunia sekitar 46,8 hingga 50 juta orang (WHO, 2017b). Sedangkan kasus demensia di Indonesia sendiri pada

tahun 2016 sudah mencapai 1.2 juta orang dan kasus demensia ini diperkirakan akan terus meningkat setiap tahunnya. Salah satu permasalahan yang perlu diketahui adalah penanganan biaya demensia di Asia terus meninggi ini, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya edukasi masyarakat terkait demensia, juga kurangnya pelatihan untuk pendamping orang dengan demensia (Yayasan Alzheimer Indonesia, 2019).

Salah satu upaya pemerintah dalam tindakan preventif dan promotif untuk membantu dalam proses pelayanan kesehatan di masyarakat dengan membentuk posyandu atau Pos Pelayanan Terpadu. Terdapat beberapa jenis posyandu yang salah satunya adalah posyandu lansia. Posyandu Lansia merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan berbasis masyarakat untuk lanjut lansia. Dalam pelaksanaan kegiatan, posyandu lansia kerap kali dibantu oleh masyarakat yang sering dikenal sebagai kader kesehatan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomer 31 Tahun 2019, kader kesehatan ini adalah orang-orang yang bekerja secara sukarela dan biasanya dipilih dari posyandu untuk membantu dalam kegiatan posyandu ataupun gerakan masyarakat lainnya, sehingga diharapkan kader kesehatan ini mampu menggerakkan masyarakat untuk lebih peka terhadap isu-isu kesehatan yang ada

Lanjut usia merupakan kategori usia yang rentan terhadap beberapa penyakit karena adanya proses penuaan pada orang tersebut sehingga terjadi penurunan fungsi tubuh. Melalui kader kesehatan dan posyandu lansia diharapkan lanjut usia di suatu wilayah bisa selalu dipantau kesehatannya. Selain itu kader kesehatan dan posyandu lansia juga diharapkan bisa

mengedukasi masyarakat terkait gangguan-gangguan apa saja yang bisa dialami oleh lanjut usia dan juga mengenai tindakan pencegahan dan penanganannya. Pada kasus demensia, jika penanganannya terlambat maka lanjut usia bisa menjadi orang yang tidak bisa hidup mandiri. Maka dari itu diharapkan kader kesehatan dan posyandu lansia bisa memberikan edukasi terkait demensia.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa prevalensi demensia di Indonesia tiap tahunnya terus meningkat. Hal ini mengakibatkan adanya penurunan kualitas hidup dari lansia yang bisa mengganggu aktivitas sosial maupun dalam beraktivitas sehari-hari, serta bisa mengakibatkan penurunan kemandirian lansia. Maka dari itu, Penulis melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan kader mengenai demensia, sehingga diharapkan bisa meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penanganan demensia dan bisa terjadi penurunan biaya dalam penanganan demensia.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Bagaimana pengetahuan kader tentang demensia di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mendapatkan gambaran terkait tingkat pengetahuan kader tentang demensia di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Pemerintah daerah**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kesadaran tentang pentingnya peran aktif kader di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **1.4.2 Bagi kader di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membuat kader untuk meningkatkan pengetahuannya sebagai tindakan preventif dan promotif.

### **1.4.3 Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengalaman dan juga menambah wawasan terkait pengetahuan kader terhadap demensia

### **1.4.4 Bagi peneliti lain**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

## 1.5 Keaslian Penelitian

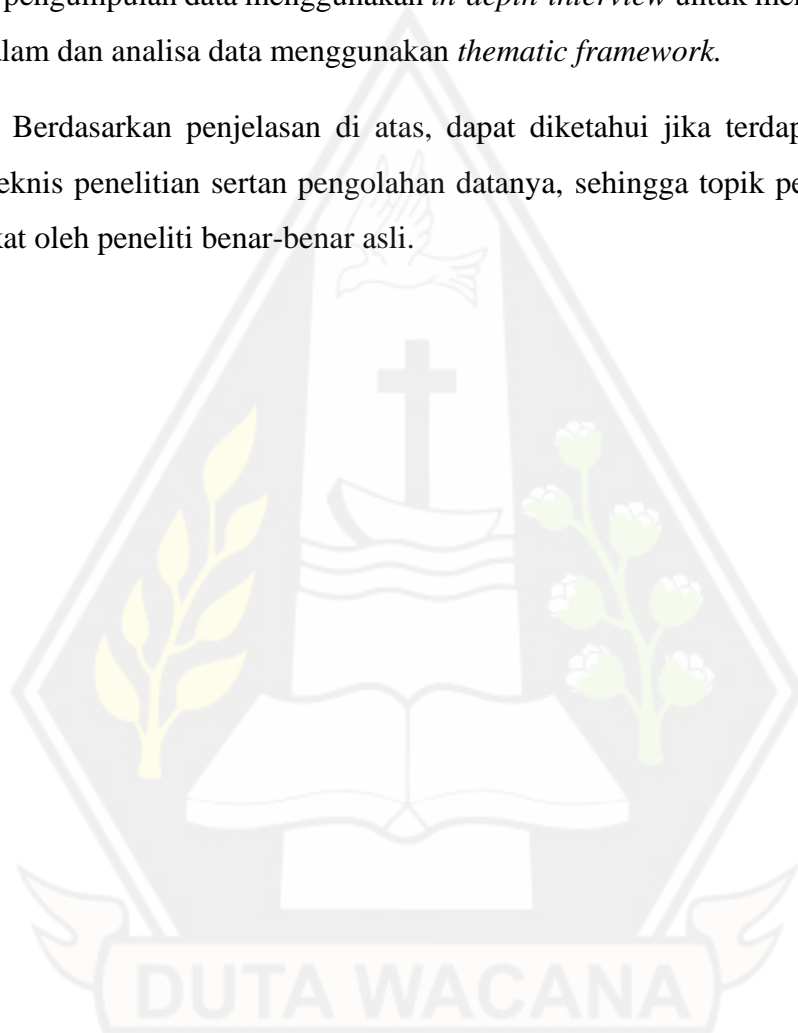
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
<b>Taufik A, Sari Y, Alivian, GN (2019)</b>	Peningkatan Pengetahuan Tentang Demensia pada Kader Posyandu Lansia di Kelurahan Mersi Melalui Kegiatan Penyuluhan dan Pemberdayaan	Tingkat Penelitian dengan desain penelitian dengan <i>Quasy Eksperiment</i> dengan <i>One Group Pretest Posttest</i>	Didapatkan adanya peningkatan pengetahuan kader posyandu sesudah diberikan penyuluhan
<b>Alvy Syahri Harahap (2018)</b>	Hubungan Pengetahuan Demensia Pencegahan Demensia pada Lansia di Puskesmas Tegal Sari	Tingkat dengan Primer <i>Cross Sectional</i>	Didapatkan adanya korelasi antara tingkat pengetahuan tentang demensia dengan tindakan pencegahan primer demensia pada lansia di Posyandu Lansia Puskesmas Tegal Sari
<b>Agis Taufik, Atyanti Isworo, Nuriya Juanda (2021)</b>	Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Melalui Gerakan Enam Pilar Menuju Masyarakat Bebas Demensia, Kelurahan Mersi Kecamatan Purwokerto Timur	<i>One Group Pretest Posttest Design</i>	Didapatkana adanya peningkatan nilai pretest dan posttest sebelum dan sesudah penyuluhan
<b>Retno Dewi Noviyanti, Ida Untari (2019)</b>	Upaya Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu Lansia tentang Gizi Cegah Demensia Melalui Pendidikan dan Buku Menu Gizi	<i>One Group Pretest Posttest Design</i>	Terdapat peningkatan pengetahuan kader tentang gizi untuk mencegah demensia sebelum dan setelah penyuluhan terkait pendidikan dan buku menu gizi

Keaslian penelitian ini berdasarkan penelitian yang sudah lebih dahulu dilakukan yang memiliki aspek-aspek yang mirip pada tema penelitian yaitu mengenai tingkat pengetahuan kader tentang demensia. Namun perbedaannya terdapat pada waktu dan lokasi penelitian, jumlah dan penentuan sampel, metode

penelitian, teknik pengumpulan data serta metode analisa yang digunakan. Dimana untuk waktu dan lokasi jelas berbeda dengan penelitian terdahulu, sedangkan untuk jumlah dan penentuan sampel juga berbeda mengikuti pertimbangan dari masing-masing peneliti. Metode penelitian ini juga berbeda dimana menggunakan kualitatif dengan lebih menekankan pada pendekatan fenomenologi dan juga teknik pengumpulan data menggunakan *in-depth-interview* untuk mengetahui lebih mendalam dan analisa data menggunakan *thematic framework*.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui jika terdapat perbedaan pada teknis penelitian serta pengolahan datanya, sehingga topik penelitian yang diangkat oleh peneliti benar-benar asli.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa hal yang menjadi kesimpulan dari tingkat pengetahuan kader mengenai demensia yaitu:

- a. Mayoritas subyek penelitian masih kurang memahami terkait definisi, jenis, stadium, pemeriksaan, prognosis dan tatalaksana dari demensia.
- b. Mayoritas subyek penelitian memiliki pengetahuan yang cukup mengenai cara merawat lansia dan cara mengedukasi keluarga lansia.
- c. Tingkat pengetahuan subyek penelitian mengenai demensia dipengaruhi oleh usia, tingkat pendidikan, pengalaman, adanya program pelatihan untuk kader mengenai demensia dan juga motivasi menjadi kader.
- d. Demensia merupakan kepikunan yang terjadi pada lanjut usia.
- e. Gejala dari demensia yaitu kepikunan, hilang konsentrasi, kebingungan, halusinasi, perubahan kepribadian, dan kelumpuhan.
- f. Demensia dapat dicegah dengan adanya dukungan emosional dari keluarga, mengurangi tingkat stress lansia, kontrol penyakit metabolik, berolahraga, menjaga pola hidup,
- g. Dalam merawat lansia dibutuhkan dukungan emosional dari keluarga.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi apabila peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai



hubungan pengetahuan kader mengenai demensia dengan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi pengetahuan seseorang mengenai demensia. Selain itu, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak pengetahuan kader mengenai demensia terhadap tindakan kader mengenai perawatan lansia dengan atau tanpa demensia.

#### 5.2.2 Bagi kader

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan para kader untuk terus meningkatkan pengetahuan terkait demensia sehingga bisa mengedukasi masyarakat terkait pencegahan dan penanganan demensia.

#### 5.2.3 Bagi komunitas di masyarakat

Komunitas di masyarakat diharapkan bisa membuat program khusus lansia untuk mencegah demensia. Program yang bisa dilaksanakan mengenai penyuluhan, pemeriksaan skrining demensia, olahraga bersama atau pun kegiatan lainnya untuk mengisi waktu luang lansia seperti membuat kerajinan, merajut, bernyanyi, dan melukis.

#### 5.2.4 Bagi institusi

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi acuan bagi institusi terkait untuk melakukan program pengabdian masyarakat terkait demensia dan cara merawat orang dengan demensia.

#### 5.2.5 Bagi pemerintah

Pemerintah bisa meningkatkan program promotif dan preventif terkait penyakit demensia, sehingga bisa menurunkan risiko terjadinya demensia dan bisa mengurangi biaya penanganan demensia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aging in Place. 2022. *A Guide To Caring For Elderly Parents*. Diakses melalui <https://aginginplace.org/a-guide-to-caring-for-elderly-parents/> pada hari Kamis, 7 April 2022.
- Alzheimer's Association. 2021. *Frontotemporal Dementia*. Diakses melalui <https://www.alz.org/alzheimers-dementia/what-is-dementia/types-of-dementia/frontotemporal-dementia> pada hari Minggu, 7 November 2021.
- Alzheimer's Association. 2021. *Medical Tests for Diagnosing Alzheimer's*. Diakses melalui [https://www.alz.org/alzheimers-dementia/diagnosis/medical\\_tests](https://www.alz.org/alzheimers-dementia/diagnosis/medical_tests) pada hari Minggu, 7 November 2021.
- Alzheimer's Association. 2022. *Treatments for Sleep Changes*. Diakses melalui [https://www.alz.org/alzheimers-dementia/treatments/for-sleep-changes#:~:text= The FDA has approved Belsomra,in the sleep-wake cycle.](https://www.alz.org/alzheimers-dementia/treatments/for-sleep-changes#:~:text=The%20FDA%20has%20approved%20Belsomra,in%20the%20sleep-wake%20cycle.) Pada hari Rabu, 6 April 2022.
- Alzheimer's Association. 2021. *Vascular Dementia*. Diakses melalui <https://www.alz.org/alzheimers-dementia/what-is-dementia/types-of-dementia/vascular-dementia> pada hari Minggu, 7 November 2021.
- Alzheimer's Association. 2022. *Management Goals*. Diakses pada 4 Mei 2022 pukul 12.00 WIB melalui <https://www.alz.org/professionals/health-systems-clinicians/management>
- Alzheimer's Society. 2021. *Types of vascular dementia*. Diakses melalui <https://www.alzheimers.org.uk/about-dementia/types-dementia/types-of-vascular-dementia#content-start> pada hari Minggu, 7 November 2021.
- Alzheimer's Society. 2022. *Understanding and Supporting a Person with Dementia*. Diakses melalui <https://www.alzheimers.org.uk/get-support/help->

[dementia-care/understanding-supporting-person-dementia](#) pada hari Kamis, 7 April 2022.

Azizah, & Ma'rifatul, L. 2011. *Keperawatan Lanjut Usia* (1st ed.). Graha Il

BPS. 2020. *Statistik Penduduk Lanjut Usia*. Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. *Jumlah Penduduk menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman, 2018*. 2019. Diakses melalui <https://slemankab.bps.go.id/statictable/2019/07/09/517/jumlah-penduduk-menurut-golongan-umur-dan-jenis-kelamin-di-kabupaten-sleman-2018.html> pada hari Sabtu, 9 Oktober 2021.

BPS Provinsi DIY, I. P. M. 2020. Berita Resmi Statistik. *Bps.Go.Id*, 27, 1–8.

Better Health Channel. 2014. *Dementia - Eating*. Diakses melalui <https://www.betterhealth.vic.gov.au/health/conditionsandtreatments/dementia-eating> pada hari Selasa, 5 April 2022.

Better Health Channel. 2021. *Dementia - Emotional Changes*. Diakses melalui <https://www.betterhealth.vic.gov.au/health/conditionsandtreatments/dementia-emotional-changes> pada hari Kamis, 7 April 2022.

Brunnstorm, H R, and EM Englund. 2009. "Cause of Death in Patients with Dementia Disorders." *European Journal of Neurology*.

Budiman, & Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.

- CDC. 2019. *Alzheimer's Disease and Healthy Aging*. Diakses melalui <https://www.cdc.gov/aging/dementia/index.html> pada hari Minggu, 3 April 2022.
- CDC. 2019. *What is Dementia?* Diakses melalui <https://www.cdc.gov/aging/dementia/index.html> pada hari Sabtu, 9 Oktober 2021.
- CDC. 2012. Identifying Vulnerable Older Adults and Legal Options for Increasing Their Protection During All-Hazards Emergencies: A Cross-Sector Guide for States and Communities. *U.S. Department of Health and Human Services*. Diakses melalui <http://www.cdc.gov/aging/emergency/pdf/guide.pdf> pada hari Minggu, 7 November 2021.
- Chen, J. H., Lin, K. P., & Chen, Y. C. 2021. Risk factors for dementia. *Journal of the Formosan Medical Association*, 108(10), 754–764. [https://doi.org/10.1016/S0929-6646\(09\)60402-2](https://doi.org/10.1016/S0929-6646(09)60402-2).
- Cooper, S, and J D W Greene. 2005. *The Clinical Assessment Of The Patient With Early Dementia*.
- Darmojo, B. (2015). *Buku Ajar Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut)*. FK UI.
- Dementia Australia. 2020. *Alzheimer's Disease*. Diakses melalui <https://www.dementia.org.au/about-dementia/types-of-dementia/alzheimers-disease> pada hari Minggu, 7 November 2021.

Dementia Australia Research Foundation. 2020. *Dementia Treatments and Cure*. Diakses melalui <https://www.dementia.org.au/about-dementia/dementia-research/dementia-treatments-and-cure> pada hari Rabu, 6 April 2022.

Dementia Australia Research Foundation. 2020. *Non-Pharmacological Treatment Options*. Diakses melalui <https://www.dementia.org.au/information/for-health-professionals/clinical-resources/non-pharmacological-treatments#:~:text=Memory training and using external,therapy%2C multi-sensory therapy> pada hari Rabu, 6 April 2022.

D., Pujiana. 2015. *Kualitas Pelayanan Pada Program Posyandu Lanjut Usia Di Kelurahan Ledok Kulon Bojonegoro*.

Dementia UK. 2022. *Types of Dementia*. Diakses melalui <https://www.dementiauk.org/about-dementia/types-of-dementia/> pada hari Senin, 4 April 2022.

Effendi, Adi Darma, Alif Mardijana, and Rosita Dewi. 2014. "Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dan Kejadian Demensia Pada Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Jember." *Jurnal Pustaka Kesehatan* 2(2): 332–36.

Emmady, Prabhu D., and Prasanna Tadi. 2021. *Dementia*. Treasure Island: StarPearls Publishing. Diakses melalui <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK557444/> pada hari Rabu, 6 April 2022.

Family Caregiver Alliance. 2022. *Emotional Support for Spouses/Partners of Individuals with Dementia*. Diakses melalui <https://www.caregiver.org/news/emotional-support-spousespartners-individuals-dementia/> pada hari Kamis, 7 April 2022.

Flint, B., & Tadi, P. 2020. Physiology, Aging. *StatPearls*. Diakses melalui <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK556106/> pada hari Sabtu, 9 Oktober 2021.

Friedman. 2013. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Gale, N. K., Heath, G., Cameron, E., Rashid, S., & Redwood, S. 2013. Using the framework method for the analysis of qualitative data in multi-disciplinary health research. *BMC Medical Research Methodology*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.1186/1471-2288-13-117>

Ghony, D., & Fauzan, A. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Herdiansyah, H. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika. Johns Hopkins Medicine. 2021. *Dementia Prevention: Reduce Your Risk, Starting Now*. Diakses melalui <https://www.hopkinsmedicine.org/health/conditions-and-diseases/dementia/dementia-prevention-reduce-your-risk> pada hari Minggu, 7 November 2021.

Hidayah, Nurul. 2021. "Sidemen : Pemberdayaan Kader Posyandu Lansia Dalam Pencegahan Demensia." : 1013–19.

Hyman, Mark. 2020. 8 Steps to Reverse Memory Loss. *Women's Alzheimer Movement*. Diakses melalui <https://thewomensalzheimersmovement.org/8-steps-to-reverse-memory-loss/#:~:text=Similarly%2C dementia can be reversed,%2C hormonal imbalances%2C and inflammation> pada hari Rabu, 6 April 2022.

Ikoma, Akihiko et al. 2020. *Prevalence of Pruritus in the Elderly with Dementia: A Multicenter Survey of Japanese Patients.*

Johns Hopkins Medicine. 2021. *Frontotemporal Dementia.* Diakses melalui <https://www.hopkinsmedicine.org/health/conditions-and-diseases/dementia/frontotemporal-dementia> pada hari Minggu, 7 November 2021.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2017. *Buku Kesehatan Lanjut Usia.*

Kemenkes RI. 2015. *Buku Panduan Kader Posyandu.* Jakarta.

Kemenkes RI. 2018. *Selamatkan Otak, Peduli Gangguan Demensia/Alzheimer (PIKUN).* Diakses melalui <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2018/09/23/1/selamatkan-otak-peduli-gangguan-demensiaalzheimer-pikun.html> pada hari Kamis, 7 April 2022.

Kholifah, S. N. 2016. *Keperawatan Gerontik.* Kementerian Kesehatan RI.

Khotimah, Husnul, and Rusni Masnina. 2020. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tekanan Darah Pada Lasi Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Putih Samarinda." *Borneo Student Research* 1(3): 1693–1704.

Kholid, A. 2012. *Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, Dan Aplikasinya Untuk Mahasiswa Dan Praktisi Kesehatan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



Khondoker, Mizanur et al. 2017. *Positive and Negative Experiences of Social Support and Risk of Dementia in Later Life: An Investigation Using the English Longitudinal Study of Ageing*.

Komisi Nasional Lanjut Usia. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia*.

Kusumawati, D.N. 2012. *Mengenai Demensia Pada Lanjut Usia*.

Larson, Eric B. 2021. *Patient Education: Dementia (Including Alzheimer Disease) (Beyond the Basics)*. Diakses melalui <https://www.uptodate.com/contents/dementia-including-alzheimer-disease-beyond-the-basics>. pada hari Rabu, 6 April 2022.

Lee, Ji Eun et al. 2020. "Changes in Metabolic Syndrome Status and Risk of Dementia." *Journal of Clinical Medicine*.

Lee, S. E. 2021. *Frontotemporal dementia: Epidemiology, pathology, and pathogenesis*. Diakses melalui [https://www.uptodate.com/contents/frontotemporal-dementia-epidemiology-pathology-and-pathogenesis?topicRef=5070&source=see\\_link](https://www.uptodate.com/contents/frontotemporal-dementia-epidemiology-pathology-and-pathogenesis?topicRef=5070&source=see_link) pada hari Minggu, 7 November 2021.

Lifted Team. 2015. *6 Steps to Better Foot Care for People with Dementia*. Diakses melalui <https://www.liftedcare.com/6-steps-to-better-foot-care-for-people-with-dementia/> pada hari Selasa, 5 April 2022.

Lifted Team. 2020. *Concerned about a Rash?* Diakses melalui <https://www.liftedcare.com/concerned-about-a-rash-here-s-a-simple-6-step-guide-to-managing-dementia-and-rashes/> pada hari Selasa, 5 April 2022.

Manzilati, A. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Jakarta: Universitas Brawijaya Press (UB Press).

Mayo Clinic. 2019. *Rapidly Progressing Alzheimer's: Something Else?* Diakses melalui <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/alzheimers-disease/expert-answers/alzheimers/faq-20058510> pada hari Rabu, 6 April 2022.

Mayo Clinic. 2020. *Caring for the Elderly: Dealing with Resistance*. Diakses melalui <https://www.mayoclinic.org/healthy-lifestyle/caregivers/in-depth/caring-for-the-elderly/art-20048403> pada hari Kamis, 7 April 2022.

Mayo Clinic. 2021. *Dementia*. Diakses melalui <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/dementia/symptoms-causes/syc-20352013> pada hari Minggu, 3 April 2022.

Mayo Clinic. 2021. *Frontotemporal Dementia*. Diakses melalui <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/frontotemporal-dementia/symptoms-causes/syc-20354737> pada hari Minggu, 7 November 2021.

Mayo Clinic. 2021. *Lewy Body Dementia*. Diakses melalui <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/lewy-body-dementia/symptoms-causes/syc-20352025> pada hari Minggu, 7 November 2021.

Mayo Clinic. 2022. *Alzheimer's and Dementia Care: Making Mealtimes Easier*. Diakses melalui <https://www.mayoclinic.org/healthy-lifestyle/caregivers/in-depth/alzheimers-caregiver/art-2004757> pada hari Rabu, 6 April 2022.

McFarland, N. 2021. *Clinical features and diagnosis of dementia with Lewy bodies*. Diakses melalui <https://www.uptodate.com/contents/clinical-features-and->

[diagnosis-of-dementia-with-lewy-bodies#H3](#) pada hari Selasa, 9 November 2021.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Puskesmas*, 2019.

Miles, M. B., & Huberman, M. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.

Ministry of Health Singapore. 2022. *Caring for Dementia Patients - Handle Feelings with Care*. Diakses melalui <https://www.healthhub.sg/live-healthy/946/caring-for-dementia-patients-handle-feelings-with-care> pada hari Kamis, 7 April 2022.

Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

National Health Service. 2020. *Symptoms of dementia*. Diakses melalui <https://www.nhs.uk/conditions/dementia/symptoms/> pada hari Selasa, 9 November 2021.

National Health Service. 2020. *Can dementia be prevented?* Diakses melalui <https://www.nhs.uk/conditions/dementia/dementia-prevention/> pada hari Minggu, 7 November 2021.

National Institute on Aging. 2020. *Tips for Caregivers and Families of People With Dementia*. Diakses melalui <https://www.alzheimers.gov/life-with-dementia/tips-caregivers> pada hari Kamis, 7 April 2022.

National Institute on Aging. 2021. *Alzheimer's Disease Fact Sheet*. Diakses melalui <https://www.nia.nih.gov/health/alzheimers-disease-fact-sheet> pada hari Minggu, 7 November 2021.

National Institute on Aging. 2021. *What Is Lewy Body Dementia? Causes, Symptoms, and Treatments*. Diakses melalui <https://www.nia.nih.gov/health/what-lewy-body-dementia-causes-symptoms-and-treatments> pada hari Selasa, 9 November 2021.

NHS. 2020. *Dementia Guide: Tests for Diagnosing Dementia*. Diakses melalui <https://www.nhs.uk/conditions/dementia/diagnosis-tests/#:~:text=People> with symptoms of dementia, Assessment of Cognition (GPCOG) pada hari Selasa, 5 April 2022.

NHS. 2021. *Dementia Guide: Is There a Cure for Dementia?*. Diakses melalui <https://www.nhs.uk/conditions/dementia/cure/#:~:text=There is currently no> %22cure, and dementia with Lewy bodies pada hari Rabu, 6 April 2022.

NHS. 2021. *Dementia Guide: Cause of Dementia*. Diakses melalui <https://www.nhs.uk/conditions/dementia/causes/#:~:text=Causes> of Alzheimer's disease, %22tangles%22 within brain cells pada hari Selasa, 5 April 2022.

NHS. 2021. *Dementia Guide: Activities for Dementia*. Diakses melalui <https://www.alzheimers.org.uk/get-support/help-dementia-care/understanding-supporting-person-dementia> pada hari Kamis, 7 April 2022.

NHS. 2020. *Dementia Guide: What Are the Treatments for Dementia?*. Diakses melalui <https://www.nhs.uk/conditions/dementia/treatment/> pada hari Kamis, 7 April 2022.

NIH. 2021. *What Is Dementia? Symptoms, Types, and Diagnosis*. Diakses melalui <https://www.nia.nih.gov/health/what-is-dementia> pada hari Minggu, 3 April 2022.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

Nuriza, Nia. 2017. "The Relationship Between Motivation And Elderly Family Support In Visiting The Elderly Posyandu In Working Area Public Health Center Simpang Kawat Jambi City 2017." *Scientia Journal* 6(2): 162-169p.

Nurroh, S. 2017. *Filsafat Ilmu (studi Kasus : Telaah Buku Filsafat Ilmu "Sebuah Pengantar Populer" oleh Jujun S Suriasumantri*.

Nursalam. 2011. *Proses dan dokumentasi keperawatan, konsep dan praktek*. Salemba Medika.

Open System Healthcare. 2019. *What To Do When Your Elderly Parent Refuses Help*. Diakses melalui <https://opensystemshealthcare.com/elderly-parents-refuse-help/#:~:text=If Your Aging Parent Still Won't Budge&text=As frustrating as it is,support to your aging parent> pada hari Kamis, 7 April 2022.

Patriyani, Ros Endah Happy, Junaiti Sahar, Dewi Gayatri, and Raden Siti Maryam. 2019. "Dukungan Psikologis Keluarga Berpengaruh Dominan Terhadap Tipe Demensia Pada Lansia." *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan* 7(1): 1–15.

Perlman, D, and L. A. Peplau. 1984. "Loneliness Research: A Survey of Empirical Findings." in *L. A. Peplau and S. Goldston. Preventing the Harmful Consequences of Severe and persistent Loneliness*: 13–46.

PEMDA Wonokerto. 2011. *Pemetaan Swadaya TIP Desa Wonokerto*.

Pemerintah Desa Wonokerto. 2012. *Pemerintah Desa Wonokerto*. Diakses melalui <https://desawonokerto.wordpress.com/> pada hari Kamis, 11 November 2021.

Perdossi. 2015. *Panduan Praktik Klinik Diagnosis dan Penatalaksanaan Demensia*.

Petersen, Jindong Ding et al. 2017. "Major Depressive Symptoms Increase 3-Year Mortality Rate in Patients with Mild Dementia." *International Journal of Alzheimer's Disease*.

Rahayu, T. 2018. *Pemberdayaan Kader Posyandu Balita Melalui Model Three Level Marketing Deteksi Dini Kelainan Tumbuh Kembang Anak*. Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Wonokerto. 2018. Diakses melalui [www.wonokerto.smartvillage.id](http://www.wonokerto.smartvillage.id) pada hari Kamis, 11 November 2021.

Rodriguez, Jeremy. 2020. "Edema in Elderly Adults: Swollen Legs, Ankles, and Feet." Diakses melalui <https://www.griswoldhomecare.com/blog/2020/august/edema-in-elderly-adults-swollen-legs-ankles-and-/#:~:text=Edema in elderly patients can,Heat and burns> pada hari Selasa, 5 April 2022.

Russ, Tom C. et al. 2017. "Childhood Cognitive Ability and Incident Dementia the 1932 Scottish Mental Survey Cohort into Their 10th Decade." *Epidemiology* 28(3): 361–64.

Setya, A. 2019. *Profil Desa Wonokerto*.

Semiun, Yustinus. 2006. *Kesehatan Mental I*. Yogyakarta: Kanisius.

Setyoadi, Ahsan, & Abidin, A. Y. 2013. *Hubungan Peran Kader Kesehatan Dengan Tingkat Kualitas Hidup Lanjut Usia*. *Jurnal Ilmu Keperawatan, 1*.

Sierra, Cristina. 2020. *Hypertension and the Risk of Dementia*. 7(January): 1–7.

SS, A., & Alterovitz SS, M. G. 2013. *Relationship goals of middle-aged, young-old, and old-old Internet daters: an analysis of online personal ads*. *J Aging Stud*.

Social Care Institute for Excellence. 2020. *Why Early Diagnosis of Dementia Is Important*. Diakses melalui <https://www.scie.org.uk/dementia/symptoms/diagnosis/early-diagnosis.asp> pada hari Senin, 4 April 2022.

Standford Health Care. 2021. *Alzheimer's Disease Symptoms*. Diakses melalui <https://stanfordhealthcare.org/medical-conditions/brain-and-nerves/alzheimers-disease/symptoms.html> pada hari Senin, 4 April 2022.

Standford Health Care. 2021. *Dementia Risk Factors*. Diakses melalui <https://stanfordhealthcare.org/medical-conditions/brain-and-nerves/dementia/risk-factors.html> pada hari Minggu, 7 November 2021.

Sugiarto, E. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

- Suharmiati, Lestari Handayani, and Lusi Kristiana. 2012. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keterjangkauan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Daerah Terpencil Perbatasan Di Kabupaten Sambas (Studi Kasus Di Puskesmas Sajingan Besar) (Factors Influence Accesibility of Health Services at a Remote and Border Health Servi." *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* Vol. 15(No. 3): 223–31.
- Tripathi, Manjari, and Deepti Vibha. 2009. "Reversible Dementias." *Indian Journal of Psychiatry*.
- Untari, I., Noviyanti, R. D., & Sugihartiningsih. 2019. *Buku Pegangan Kader Peduli Demensia Pada Lansia* (Issue May).
- Wawan, A., & Dewi, M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap, dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- WHO. 2017. *Global Dementia Observatory*. Diakses melalui <https://www.who.int/data/gho/data/themes/global-dementia-observatory-gdo> pada hari Sabtu, 9 Oktober 2021.
- WHO. 2021. *Ageing and Health*. Diakses melalui <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ageing-and-health> pada hari Minggu, 7 November 2021.
- WHO. 2021. *Dementia*. Diakses melalui <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dementia>. pada hari Sabtu, 9 Oktober 2021.
- WHO. (2017). *Global action plan on the public health response to dementia 2017 - 2025*. Geneva: World Health Organization, 52.



[http://www.who.int/mental\\_health/neurology/dementia/action\\_plan\\_2017\\_2025/en/](http://www.who.int/mental_health/neurology/dementia/action_plan_2017_2025/en/)

Wikipedia. 2021. *Turi, Sleman*. Diakses melalui [https://id.wikipedia.org/wiki/Turi,\\_Sleman](https://id.wikipedia.org/wiki/Turi,_Sleman) pada hari Kamis, 11 November 2021.

Yayasan Alzheimer Indonesia. 2019. *Statistik tentang Demensia*. Diakses melalui <https://alzi.or.id/statistik-tentang-demensia/> pada hari Sabtu, 9 Oktober 2021.

Yuhda. 2019. *Mengapa Demensia Penting Dikampanyekan*. Diakses pada 4 Mei 2022 pukul 12.00 WIB <https://www.solider.id/baca/5506-mengapa-demensia-penting-dikampanyekan>

